

**SKRIPSI**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL**  
**TENTANG COVID-19 DI KLINIK PRATAMA VINA**  
**MEDAN TAHUN 2021**



**MONA JUNIATI MATONDANG**

**NIM : P07524417023**

**PRODI D-IV KEBIDANAN**  
**JURUSAN KEBIDANAN MEDAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**TAHUN 2021**

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG COVID-19 DI KLINIK PRATAMA VINA MEDAN TAHUN 2021**

**Skripsi Ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan**



**MONA JUNIATI MATONDANG**

**NIM : P07524417023**

**PRODI D-IV KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
TAHUN 2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA MAHASISWA : MONA JUNIATI MATONDANG  
NIM : P07524417023  
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU  
HAMIL TENTANG COVID-19 DI KLINIK  
PRATAMA VINA MEDAN TAHUN 2021

SKRIPSI INI TELAH DI SETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN PADA UJIAN  
SKRIPSI PADA TANGGAL 20 AGUSTUS 2021

Oleh :

PEMBIMBING UTAMA



Melva Simatupang, SST, M.Kes  
NIP. 196104231986032003

PEMBIMBING PENDAMPING



Evi Desfauza, SST, M.Kes  
NIP. 195912261983022001



## LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Mona Juniati Matondang  
NIM : P07524417023  
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil  
Tentang  
Covid-19 Di Klinik Pratama Vina Medan Tahun  
2021

Telah Berhasil Dipertahankan di Hadapan Penguji dan Diterima Sebagai  
Bagian Persyaratan yang Diperlukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Kebidanan pada Program Studi Diploma IV Kebidanan  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Pada Tanggal 20 Agustus 2021

## DEWAN PENGUJI

1. Melva Simatupang, SST, M.Kes (  )
2. Evi Desfauza, SST, M.Kes (  )
3. Dr. Evi Irianti, SKM, M.Kes (  )



**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL  
TENTANG COVID-19 DI KLINIK PRATAMA VINA  
MEDAN TAHUN 2021**

**MONA JUNIATI MATONDANG**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan  
Jurusan Kebidanan Prodi D-IV Kebidanan Medan  
Email : [monajuniatimtd27@gmail.com](mailto:monajuniatimtd27@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus corona. Didapati pada studi awal dilakukan sebelum kegiatan ditemukannya masih ada ibu hamil yang datang melakukan kunjungan ANC tidak menggunakan masker dan tindakan pencegahan Covid-19 lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Covid-19 di Klinik Pratama Vina tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 ibu hamil. Hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik berusia 20-35 tahun sebanyak 14 responden (50%), mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik berpendidikan SMA sebanyak 14 responden (50%), mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik adalah responden yang tidak bekerja sebanyak 17 responden (60,7%), mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki sikap yang positif sebanyak 18 responden (64,3%).

**Kata Kunci:** Covid-19, Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREGNANT WOMEN  
ABOUT COVID-19 AT VINA PRIMARY CLINIC MEDAN IN 2021**

**MONA JUNIATI MATONDANG**

**Medan Health Polytechnic of Ministry of Health  
Extention Program of Applied Health Science In Midwifery  
E-mail : [monajuniatimtd27@gmail.com](mailto:monajuniatimtd27@gmail.com)**

**Abstract**

Pregnant women are listed as one of the vulnerable groups at risk of being infected with COVID-19 due to physiological changes that occur during pregnancy which result in a partial decrease in immunity, resulting in pregnant women being more susceptible to corona virus infection. It was found that in the initial study conducted before the activity it was found that there were still pregnant women who came for ANC visits not using masks and other Covid-19 preventive measures. This research was conducted to see an overview of the knowledge and attitudes of pregnant women about Covid-19 at Vina Clinic in 2021. The research method used in this research was quantitative research with a descriptive approach which functions to describe or give an objective description of a situation. The samples used in this study were 28 pregnant women. The results of this study found that the majority of respondents who had good knowledge aged 20-35 years were 14 respondents (50%), the majority of respondents who had good knowledge had high school education as many as 14 respondents (50%), the majority of respondents who had good knowledge were respondents who did not work as many as 17 respondents (60.7%), the majority of respondents in this study had a positive attitude as many as 18 respondents (64.3%).

Keywords: Covid-19, Knowledge, Attitude, Pregnant Women



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penelittii mengucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nyalah yang selalu dilimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal ini.

Adapun Judul proposal ini adalah “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang COVID-19”. Disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma IV Politeknik Kesehatan Kemenkes Jurusan Kebidanan Medan untuk mencapai gelar serjana sains terapan kebidanan.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan proposal ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemnekes RI Medan
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes selaku ketua Prodi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
4. Melva Simatupang, SST, M.Kes, selaku pembimbing utama sekaligus selaku ketua penguji dalam penyajian skripsi ini yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan bersedia memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Evidesfauza, SST, M.Kes, selaku pembimbing pendamping sekaligus penguji II yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan bersedia memberikan masukan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. dr. Eviirianti, SKM, M.Kes , selaku penguji utama yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Para dosen dan staf pengajar Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Kebidanan Medan
8. Teristimewa untuk Bapak tersayang Holden Matondang, cinta pertama dalam hidup saya dan Ibu tercinta Ijawati Agustina Hutabarat yang telah memberikan segenap doa, rasa cinta, kasih sayang, segala kebutuhan materi dan tidak dapat digantikan dengan apapun selama peneliti mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Medan sampai memperoleh gelar.
9. Untuk adik-adik saya yang sayangi Ricardo Putra Matondang, Ridho Matondang, Gomgom Parsaulian Matondang, dan boru sipudan kami Rohani Mediztra Matondang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa.
10. Untuk teman kecil saya Jepri Pasribu dan teman SMA saya Ana Lorenza Pasaribu yang telah memberikan doa yang terbaik, yang selalu mendukung, memberi semangat dan memotivasi saya.
11. Untuk sahabat terkasih saya Bersemi Pakpahan, Grae Nola Simanugkalit, D.U.E Rahayu Ritonga, Jesika Situngkir yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta semangat kepada saya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun bahasa. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Medan, April 2021

Mona Juniati Matondang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	3
C.Tujuan Penelitian .....	4
1.Tujuan Umum .....	4
2.Tujuan Khusus .....	4
D.Manfaat Penelitian .....	4
1.Manfaat Teoritis .....	5
2.Manfaat Praktik .....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A.Pengetahuan.....	6
A.1 Pengertian Pengetahuan .....	6
A.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	8
A.2.1 Faktor internal.....	8
A.2.2 Faktor eksternal.....	9
A.3 Kriteria Penilaian Pengetahuan.....	9
B. Sikap .....	10
B.1 Pengertian Sikap.....	10
B.2 Komponen Sikap.....	10
B.3 Ciri-ciri Sikap .....	11
B.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap .....	12

B.5 Fungsi Sikap.....	13
C. Kehamilan .....	14
C.1 Defenisi Kehamilan.....	14
C.2 Perubahan Fisiologis Pada Ibu Hamil .....	15
C.3 Tanda-tanda Kehamilan .....	17
D. CoronaVirus.....	21
D.1 Pengertian CoronaVirus.....	21
D.2 Munculnya Covid-19 .....	22
D.3 Gejala Covid-19 .....	23
D.4 Pencegahan Covid-19 .....	25
D.5 Cara Penyebaran Covid-19 .....	26
D.6 Upaya Pencegahan Covid-19 secara Umum yang Dapat Dilaksanakan oleh Ibu Hamil .....	27
E. Kerangka Teori .....	31
F. Kerangka Konsep .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
D. Defenisi Operasional .....	36
E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data .....	37
F. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian.....	38
G. Prosedur Penelitian .....	40
H. Pengolahan dan Analisis Data .....	42
I. Etika Penelitian.....	43

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil.....	44
A.1 Uji Validitas. ....	44
A.2 Uji Reliabilitas. ....	45
A.3 Analisis Univariat.....	46

A.4 Tabulasi Silang.....	46
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Defenisi Operasional .....	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 .....	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Covid-19.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Relialitas Variabel.....	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Karakteristik Responden.....	46
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Variabel Pengetahuan Ibu Hamil dengan Covid-19 Di Klinik Pratama Vina Tahun 2021.....	47
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Sikap Ibu Hamil dengan Covid-19 Di Klinik Pratama Vina Tahun 2021.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cuci Tangan yang Benar.....	28
Gambar 2.2 Kerangka Teori .....	31
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Persetujuan menjadi Responden ( Informed Consent ).....	59
Lampiran II Lembar Instrumen Penelitian Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19.....	63
Lampiran III Lembar Instrumen Sikap dalam Covid-19.....	64
Lampiran IV Lembar Instrumen tentang Covid-19.....	65
Lampiran V Lembar Bimbingan.....	66
Lampiran VI Dokumentasi Penelitian.....	73
Lampiran VII Izin Survey Penelitian.....	75
Lampiran VIII Surat Balasan Penelitian.....	76
Lampiran IX Surat Etichal Clearenc.....	77
Daftar Riwayat Hidup.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut (Sari, 2020) COVID-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir diseluruh dunia. Gejala utama penyakit COVID-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas. Infeksi COVID-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai negara. Upaya yang bisa dilakukan untuk memutus rantai penularan COVID-19 antara lain menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, memakai masker saat bepergian, serta menjaga jarak

WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Kemenkes RI, 2020b). Berdasarkan data dari Provinsi Sumatera Utara per tanggal 30 Juni 2020, jumlah pasien terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 1,498 orang, pasien sembuh sebanyak 404 orang dan pasien meninggal sebanyak 90 orang (Provinsi and Utara, 2020).

Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia per tanggal 14 September 2020, jumlah pasien terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 221.523 orang, pasien sembuh sebanyak 158.405 (71,5%

dari pasien yang terkonfirmasi) dan pasien meninggal sebanyak 8.841 orang (3,9% dari pasien yang terkonfirmasi). Dari total pasien terkontaminasi positif COVID-19, sebanyak 5.316 orang (2.4%) adalah anak berusia 0-5 tahun terdapat 1,3% diantaranya meninggal dunia. Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir(Kemenkes RI, 2020a).

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatnya jumlah korban jiwa, ekonomi dan luasnya wilayah yang terkena bencana ini. Oleh sebab itu disejumlah negara termasuk pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 dan menjadi perhatian utama adalah pada kelompok rentan yang potensi resiko lebih besar salah satu diantaranya adalah kelompok ibu hamil (Aritonang *et al.*, 2020)

Menurut (Rizkia Mira, 2020) Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus corona.

Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana dan prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (APD) (Kundryanti, Suciawati and Solehah, 2020)

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan peneliti di Klinik Pratama Vina, peneliti melakukan wawancara singkat kepada ibu hamil yang datang untuk Antenatal Care(ANC) berjumlah 10 orang, dari 10 orang tersebut didapati belum mengetahui dengan baik mengenai COVID-19 termasuk protokol kesehatan yang harus dilaksanakan dalam mencegah terinfeksi COVID-19. Pada saat studi pendahuluan juga masih ditemukan ibu hamil yang datang ke klinik tanpa menggunakan masker, dan 3 orang memakai masker dengan teknik yang tidak tepat

Berdasarkan uraian data tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang COVID-19 di Klinik Pratama Vina Medan 2021

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah :

Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang COVID-19?

## **C. Tujuan**

### C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang COVID-19

### C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19  
Berdasarkan Usia Ibu Hamil
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19  
Berdasarkan pendidikan Ibu Hamil
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19  
Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil
4. Untuk mengetahui sikap ibu hamil tentang COVID-19

## **D. Manfaat Penelitian**

### D.1 Manfaat teoritis

Memperkaya ilmu pengetahuan dan pengembangan penelitian mengenai COVID-19

### D.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan perhatian terhadap penyuluhan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang COVID-19

2. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang COVID-19

3. Bagi Ibu Hamil

Dapat memperoleh pengetahuan tentang COVID-19 supaya ibu hamil mempunyai sikap untuk menerapkan protokol kesehatan

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. PENGETAHUAN**

##### **A.1 Pengertian Pengetahuan**

Menurut (Notoatmodjo, 2017), Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2016). Secara garis besar dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

##### 1. Tahu (know)

Tahu diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

##### 2. Memahami (Comprehension)

Memahami suatu objek bukan sekadar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekadar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

##### 3. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan apabila yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

#### 4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

#### 5. Sintesis (Synthesis)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki, dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun/merangkum formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

#### 6. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat

## **A.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

### **A.2.1 Faktor internal**

#### 1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manuia untuk tidak berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

#### 2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantang. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

#### 3. Umur

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari

orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa (Wawan.A and Dewi.m, 2019)

### **A.2.2 Faktor eksternal**

#### 1. Faktor lingkungan

Menurut Ann.Mariner yang dikutip dari nursalam lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

#### 2. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi (Wawan.A and Dewi.m, 2019)

### **A.3. Kriteria Penilaian Pengetahuan**

Menurut (Wawan.A and Dewi.m, 2019), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan di interprestasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Baik : hasil presentase 76%-100%
2. Cukup : hasil presentase 56%-100%
3. Kurang : hasil presentase >56%

## **B. SIKAP**

### **B.1 Pengertian Sikap**

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik). Salah seorang ahli psikologi menyatakan bahwa sikap adalah merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Notoatmodjo, 2017)

### **B.2 Komponen Sikap**

Sikap terdiri atas tiga komponen utama yaitu:

1. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotype yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganannya (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu problem yang kontroversial.
2. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang, komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.
3. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau

kecenderungan untuk bertindak/bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku (Wawan dkk, 2109 : 32)

Seperti halnya sikap juga mempunyai tingkatan sebagai berikut:

- a. Menerima (receiving) diartikan bahwa orang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek).
- b. Menanggapi (responding) diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.
- c. Menghargai (valuing) diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus dalam arti memahaminya dengan orang lain dan bahkan mengajak atau bahkan mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespon.
- d. Bertanggung jawab (responsile) diartikan sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakininya (Wawan.A and Dewi.m, 2019)

### **B.3 Ciri-ciri Sikap**

Adapun ciri-ciri sikap adalah sebagai berikut:

1. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan obyeknya. Sifat ini membedakannya dengan sifat motif-motif biogenesis seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat.

2. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
3. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan terhadap suatu objek dengan kata lain, sikap itu terbentuk, dipelajari atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
4. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
5. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang (Wawan.A and Dewi.m, 2019)

#### **B.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap**

Menurut (Wawan dkk, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain:

1. Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting. Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain

dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

### 3. Pengaruh kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karna kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.

### 4. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibat berpengaruh terhadap sikap konsumennya Lembaga pendidikan dan lembaga agama. Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

### 5. Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan

## **B.5 Fungsi Sikap**

Pendekatan fungsional sikap berusaha menerangkan mengapa kita mempertahankan sikap-sikap tertentu. Hal ini dilakukan dengan meneliti dasar

motivasi, yaitu kebutuhan apa yang terpenuhi bila sikap itu dipertahankan.

Mengemukakan empat fungsi dasar sikap yaitu:

a. Fungsi penyesuaian

Yaitu sikap yang dikaitkan dengan atau manfaat dan menggambarkan keadaan keinginannya atau tujuan.

b. Fungsi pembela ego

Yaitu sikap yang diambil untuk melindungi diri dari kecemasan atau ancaman harga dirinya.

c. Fungsi ekspresi nilai

Yaitu sikap yang menunjukkan nilai yang diambil individu bersangkutan.

d. Fungsi penyesuaian emosi

Yaitu sikap yang diambil sebagai bentuk adaptasi dengan lingkungannya (Wawan.A and Dewi.m, 2019)

## **C. Kehamilan**

### **C.1 Defenisi Kehamilan**

Kehamilan merupakan terjadinya ketika seorang wanita melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang mengakibatkan bertemunya sel telur dengan sel sperma yang disebut pembuahan (*fertilisasi*)(Ayu Mandriwati Gusti, 2017)

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan

melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan (Ayu Mandriwati Gusti, 2018)

Kehamilan merupakan proses fisiologis bagi wanita yang dimulai dengan proses fertilisasi kemudian janin berkembang di dalam uterus dan berakhir dengan kelahiran. Pemahaman tentang konsep dasar kehamilan mulai dari fertilisasi hingga janin aterm, mendiagnosa kehamilan dan menghitung usia kehamilan sangat penting untuk dapat memberikan penjelasan kepada ibu hamil serta dapat memberikan asuhan sesuai dengan perubahan yang terjadi selama periode kehamilan (Widatingnisih, 2017)

## **C.2 Perubahan Fisiologis Pada Ibu Hamil**

Kehamilan dipengaruhi berbagai hormon : estrogen, progesteron, human chorionic gonadotropin, human somatomammotropin, prolaktin dan sebagainya. *Human chorionic gonadotropin* (hCG) adalah hormon aktif khusus yang berperan selama awal kehamilan, berfluktuasi kadarnya selama kehamilan. Terjadi perubahan juga pada anatomi dan fisiologis organ-organ sistem reproduksi dan organ-organ sistem tubuh lainnya, yang dipengaruhi terutama oleh perubahan keseimbangan hormonal tersebut (Sukarni, 2015)

### **1. Perubahan Pada Organ-Organ Sistem Reproduksi**

#### **a. Uterus**

Suatu organ dengan struktur otot yang kuat. Dalam keadaan tidak hamil, rahim terletak dalam rongga panggul kecil. Uterus terletak diantara kandung

kencing dan rectum. Uterus berbentuk seperti bola lampu yang gepeng atau buah alpukat yang terdiri dari dua bagian, yaitu korpus uteri berbentuk segitiga dan serviks uteri berbentuk silindris.

Sebelah atas rongga rahim berhubungan dengan tuba fallopi dan sebelah bawah dengan saluran leher rahim (kanalis servikalis). Hubungan antara kavum uteri dan kanalis servikalis ke dalam vagina disebut ostium eksternum isthmus adalah bagian uterus antara korpus dan serviks uteri, diliputi oleh peritonium. Daerah ini pada awal kehamilan akan menjadi lunak (tanda hegar). Pada persalinan daerah isthmus merupakan batas antara segmen atas rahim dan segmen bawah rahim yang akan terjadi peregangan. Bila uterus diregangkan bandle. Pembuluh darah yang terdapat diuterus yaitu *arteri uterine* dan *arteri ovarika*(Asrinah, 2015)

Uterus akan membesar pada bulan-bulan pertama di bawah pengaruh estrogen dan progesteron. Pembesaran disebabkan karena peningkatan vaskularisasi dan dilatasi pembuluh darah, hiperplasia dan hiperetrofi, serta perkembangan desidua(Nugroho, 2014)

#### b. Vagina dan Vulva

Hipervaskularisasi pada vagina dan vulva mengakibatkan lebih merah, kebiru-biruan (livide) yang disebut tanda Chadwick. Warna portio tampak livide. Selama hamil pH sekresi vagina menjadi lebih asam, keasaman berubah dari 4 menjadi 6,5. Rentan terhadap infeksi jamur(Nugroho, 2014)

#### c. Tuba fallopi (saluran telur)

Terdapat pada tepi atas ligamentum latum, berjalan kearah lateral, mulai dari karnu uteri kanan dan kiri, panjangnya sekitar 12 cm dengan diameter 3-8 mm. Tuba falopii terdiri dari 4 bagian antara lain :

- Pars Interstitialis (intramularis)
- Pars ismika
- Pars ampularis
- Infundibulum

d. Ovarium (indung telur)

Ovarium ada dua, terletak dikiri dan kanan uterus, dihubungkan oleh ligamentum ovari propium dengan dinding panggul oleh ligamentum infundibulo pelvikum. Ukuran ovarium sekitar 2,5-5 cm x 1,5-3 cm x 0,9-1,5 cm dengan berat sekitar 4-8 gram.

Ovarium berfungsi untuk mengeluarkan hormon progesteron dan estrogen serta mengeluarkan telur setia bulan(Asrinah, 2015)

### **C.3 Tanda-Tanda Kehamilan**

Untuk bisa memastikan kehamilan ditetapkan dengan melakukan penilaian terhadap beberapa tanda dan gejala hamil, antara lain:

1) Tanda Kehamilan Pasti

Seseorang yang dinyatakan positif hamil ditandai dengan:

- a) Terlihatnya embrio atau kantung kehamilan melalui USG pada 4-6 minggu sesudah pembuahan .
- b) Denyut jantung janin ketika usia kehamilan 10-20 minggu. Didengar dengan stetoskop leanec, alat kardiotokografi, alat dopler, atau dilihat dengan ultrasonografi.
- c) Terasa gerak janin dalam rahim. Pada primigravida bisa dirasakan ketika kehamilan berusia 18 minggu, sedangkan pada multigravida di usia 16 minggu. Terlihat atau teraba gerakan janin dan bagian-bagian janin.
- d) Pada pemeriksaan rotgen terlihat adanya rangka janin(Asrinah, 2015)

## 2) Tanda kehamilan Tidak Pasti

Ada beberapa tanda dan gejala kehamilan yang dialami seorang perempuan tetapi belum tentu hamil, yaitu:

### a) Amenorea (tidak adanya menstruasi)

Konsepsi dan nidasi menyebabkan tidak terjadi pembentukan folikel degraaf dan ovulasi, mengetahui tanggal haid terakhir dengan perhitungan rumus negle dapat ditentukan perkiraan persalinan, Amonorea (tidak haid), gejala ini sangat penting karena umumnya wanita hamil tidak dapat haid lagi.

### b) Mual dan Muntah

Pengaruh estrogen dan progesteron terjadi pengeluaran asam lambung yang berlebihan, menimbulkan mual dan muntah terutama pada pagi hari yang disebut morning sickness, akibat mual dan muntah nafsu makan berkurang.

Nusea (enek) dan emesis (muntah), dimana enek pada umumnya terjadi pada bulan-bulan pertama kehamilan, disertai kadang-kadang oleh emesis. Sering terjadi pada pagi hari, tetapi tidak selalu. Keadaan ini lazim disebut *morning sickness*. Dalam batas-batas tertentu keadaan ini masih fisiologik. Bila melampaui sering, dapat mengakibatkan gangguan kesehatan dan disebut hiperemesis gravidarum.

c) Mengidam

Mengidam (menginginkan makanan atau minuman tertentu), sering terjadi pada bulan-bulan pertama akan tetapi menghilang dengan makin tuanya kehamilan.

d) Pingsan

Pingsan, sering dijumpai bila berada pada tempat-tempat ramai. Dianjurkan untuk tidak pergi ketempat-tempat ramai pada bulan-bulan pertama kehamilan. Hilang sesudah kehamilan 16 minggu.

e) Mamae menjadi tegang dan membesar

Mamae menjadi tegang dan membesar, keadaan ini disebabkan pengaruh estrogen dan progesteron yang merangsang duktuli dan *alveoli di mammae*. Glandula montgomeri tampak lebih jelas

f) Anoreksia (tidak nafsu makan)

Anoreksia (tidak ada nafsu makan), pada bulan-bulan pertama tetapi setelah itu nafsu makan timbul lagi. Hendaknya dijaga jangan sampai salah pengertian makan untuk dua orang, sehingga kenaikan tidak sesuai dengan tuanya kehamilan.

g) Sering miksi

Sering kecing terjadi karena kandung kencing pada bulan-bulan pertama kehamilan tertekan oleh uterus yang mulai membesar. Pada triwulan kedua umumnya keluhan ini hilang oleh karena uterus yang membesar keluar dari rongga pagul. Pada akhir triwulan gejala ini bisa timbul lagi karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kembali kandung kemih.

h) Konstipasi dan Obstipasi

Obstipasi terjadi karena tonus otot menurun karena disebabkan oleh pengaruh hormon steroid.

i) Pigmentasi karena hormon Steroid plasenta (cloasma gravidarum, areola mammae, linea nigra).

Pigmen kulit terdapat pembesaran payudara, disertai dengan hyperpigmentasi puting susu dan areola (daerah kehitaman disekitar puting susu), mammae menjadi tegang dan membesar, keadaan ini disebabkan pengaruh estrogen dan progesteron yang merangsang duktuli dan alveoli di mammae. Sekitar wajah adanya melanophore stimulating hormone hipofisis anterior menyebabkan pigmentasi kulit; dinding perut terdapat striae lipid atau albican

dan alba menjadi nigra; sikar payudara hyperpigmentasi pada aerola mammae pembesaran kelenjar montgommery.

j) Epulis

Tanda berupa pembekakan pada gusi. Gusi tampak bengkak karena peningkatan jumlah pembuluh darah disekitar gusi, Epulis adalah suatu hipertropi papila gingivae. Sering terjadi pada triwulan pertama.

k) Perubahan pada perut

Uterus tetap berada pada rongga panggul sampai minggu ke 12 setelah itu uterus mulai diraba di atas simfisis pubis.

l) Laukorea (keputihan)

Tanda berupa peningkatan jumlah cairan vagina pada pengaruh hormone cairan tersebut tidak menimbulkan rasa gatal, warnanya jernih dan jumlahnya tidak banyak(Rukiah, Ai Yeyeh, 2016)

## **D. CORONAVIRUS**

### **D.1 Pengertian CoronaVirus**

Menurut (Yuzar, 2020) Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov), pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019

Menurut (Sari, 2020) Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus coronavirus jenis baru. Penyakit ini muncul pertama kali di Wuhan,

Cina Desember 2019. Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh novel coronavirus atau SAR-Cov-2

Covid-19 sebelumnya dikenal sebagai Novel 2019 Novel CoronaVirus (2019-nCoV) penyakit pernapasan, sebelum Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan nama resmi sebagai Covid-19 pada bulan Februari 2020

Corona virus Disease 2019 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan pertama di temukan di kota Wuhan, Provinsi Hubei China. Virus ini berukuran sangat kecil. COVID-19 adalah zoonosis, artinya cara penyebarannya virus ini bisa ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, untuk sekarang COVID-19 tidak hanya ditularkan dari hewan ke manusia penyebaran dari manusia ke manusia menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif.

## **D.2 Munculnya COVID-19**

Virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO) virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga pernapasan yang lebih parah. Virus corona bersifat zoonosis yang artinya penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, anjing, kucing, kuda, babi, dan ternak. Terkadang, hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia.

Baru-baru ini, virus corona baru muncul dan dikenal sebagai Covid-19 memicu wabah di Cina pada Desember 2019, dan menyebar di berbagai Negara sehingga WHO mendeklarasikannya sebagai pandemik global. Para ilmuwan pertama kali mengisolasi virus corona pada tahun 1937 yang menyebabkan penyakit bronchitis menular pada unggas. Kemudian pada tahun 1965, dua orang peneliti Tyrell dan Bynoe menemukan bukti virus corona pada manusia yang sedang flu biasa, melalui kultur organ trakea embrionik yang diperoleh dari saluran pernapasan orang flu tersebut.

Pada akhir 1960-an, Tyrell memimpin sekelompok ahli virology yang meneliti strain virus pada manusia dan hewan. Diantaranya termasuk virus infeksi bronchitis, virus hepatitis tikus dan virus gastroenteritis babi yang dapat ditularkan, yang semuanya telah ditunjukkan pada morfologis sama seperti yang terlihat melalui mikroskop elektron. Kelompok virus baru yang bernama virus corona, kemudian secara resmi diterima sebagai genus virus baru Pandemi corona virus 2019-2020 atau dikenal sebagai pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit corona virus 2019 atau COVID-19 diseluruh dunia. Penyakit ini disebabkan corona virus jenis terbaru yang diberi nama SARS-COV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok pada bulan Desember 2019 (Yuzar, 2020)

### **D.3 Gejala COVID-19**

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) bisa menimbulkan berbagai macam gejala pada pengidapnya. Sebelum COVID-19 dapat menimbulkan gejala,

virus ini memerlukan masa inkubasi antara 2-14 hari setelah menginfeksi manusia yang baru. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang dan seberapa serius infeksi yang terjadi.

Menurut (Fadli, 2020) Secara umum, ada 5 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

1. Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
2. Batuk
3. Hidung beringsus
4. Sakit kepala
5. Sakit tenggorokan

Menurut (Yuzar, 2020) merasa tidak enak badan merupakan hal yang perlu ditegaskan. Virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah, infeksiya dapat berubah menjadi bronkritis dan pneumonia (disebabkan Covid-19) yang mengakibatkan gejala seperti:

1. Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia
2. Batuk dengan lendir
3. Sesak napas
4. Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk. Infeksi bisa semakin parah menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia

#### **D.4 Pencegahan Covid-19**

Menurut (Fadli, 2020) Cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan seseorang terinfeksi virus ini, yaitu:

1. Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak
2. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian
3. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau handsanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum
4. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan
5. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat
6. Hindari kontak dengan penderita COVID-19, prang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek
7. Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah
8. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 atau termasuk kategori ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada

beberapa langkah yang bisa dilakukan agar Virus Corona tidak menular ke orang lain, yaitu:

1. Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain
2. Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan
3. Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput
4. Larang dan cegah orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh
5. Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sakit
6. Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain
7. Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau bersama dengan orang lain
8. Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah

#### **D.5 Cara Penyebaran/Penularan COVID-19**

Menurut (Sari, 2020) Covid-19 dapat menular dari orang yang terinfeksi kepada orang lain di sekitarnya melalui percikan batuk atau bersin. Covid-19 juga dapat menular melalui benda-benda yang terkontaminasi percikan batuk

atau bersin penderita Covid-19. Orang lain yang menyentuh benda-benda terkontaminasi tersebut lalu menyentuh mata, hidung dan mulut mereka dapat tertular penyakit ini. Virus penyebab Covid-19 dapat bertahan di udara sekitar satu jam, sedangkan di permukaan berbahan plastic dan besi tahan karat virus dapat bertahan hingga 72 jam, pada cardboard selama 24 jam dan pada tembaga bertahan selama 4 jam

Menurut (Yuzar, 2020) Infeksi covid-19 disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti:

1. Percikan air liur pengidap (batuk dan bersin)
2. Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi
3. Menyentuh mata, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona

#### **D.6 Upaya Pencegahan Covid-19 secara Umum yang Dapat Dilakukan oleh Ibu Hamil**

Menurut (Kemenkes RI, 2020a) Upaya Pencegahan Covid-19 Yang Dapat Dilakukan oleh Ibu Hamil, sebagai berikut:

- 1) Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan memakai sabun selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptic berbasis alkohol (hand sanitizer) selama 20-30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih. Gunakan hand sanitizer berbasis alcohol yang setidaknya mengandung alcohol 70%,

jika air dan sabun tidak tersedia. Cuci tangan terutama setelah Buang Air Besar(BAB) dan Buang Air Kecil (BAK), dan sebelum makan



**Gambar 2.1 Cuci Tangan yang Benar**

- 2) Sebisa mungkin hindari kontak dengan orang yang sedang sakit
- 3) Saat sakit tetap gunakan masker, tetap tinggal di rumah atau segera ke fasilitas kesehatan yang sesuai, jangan banyak beraktivitas di luar
- 4) Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin dengan tisu. Buang tisu pada tempat yang telah ditentukan. Bila tidak ada tisu, lakukan sesuai etika batuk-bersin
- 5) Bersihkan dan lakukan disinfeksi secara rutin permukaan dan benda yang sering disentuh
- 6) Menggunakan masker adalah salah satu cara pencegahan penularan penyakit saluran napas, termasuk infeksi covid-19. Akan tetapi penggunaan masker saja masih kurang cukup untuk melindungi seseorang dari infeksi ini, karenanya harus disertai dengan usaha pencegahan lain. Penggunaan masker harus dikombinasikan dengan

hand hygiene dan usaha-usaha pencegahan lainnya, misalnya tetap menjaga jarak

- 7) Penggunaan masker yang salah dapat mengurangi keefektifitasannya dan dapat membuat orang awam mengabaikan pentingnya usaha pencegahan lain yang sama pentingnya seperti hand hygiene dan perilaku hidup sehat
- 8) Masker medis digunakan untuk ibu yang sakit dan saat persalinan. Sedangkan masker kain dapat digunakan bagi ibu yang sehat dan keluarganya
- 9) Cara penggunaan masker yang efektif:
  - Pakai masker secara seksama untuk menutupi mulut dan hidung, kemudian eratkan dengan baik untuk meminimalisasi celah antara masker dan wajah
  - Saat digunakan, hindari menyentuh masker
  - Lepas masker dengan teknik yang benar (misalnya: jangan menyentuh bagian depan masker, tapi lepas dari belakang dan bagian dalam)
  - Setelah dilepas jika tidak sengaja menyentuh masker yang telah digunakan, segera cuci tangan
  - Gunakan masker baru yang bersih dan kering, segera ganti masker jika masker yang digunakan terasa mulai lembab
  - Jangan pakai ulang masker yang telah dipakai

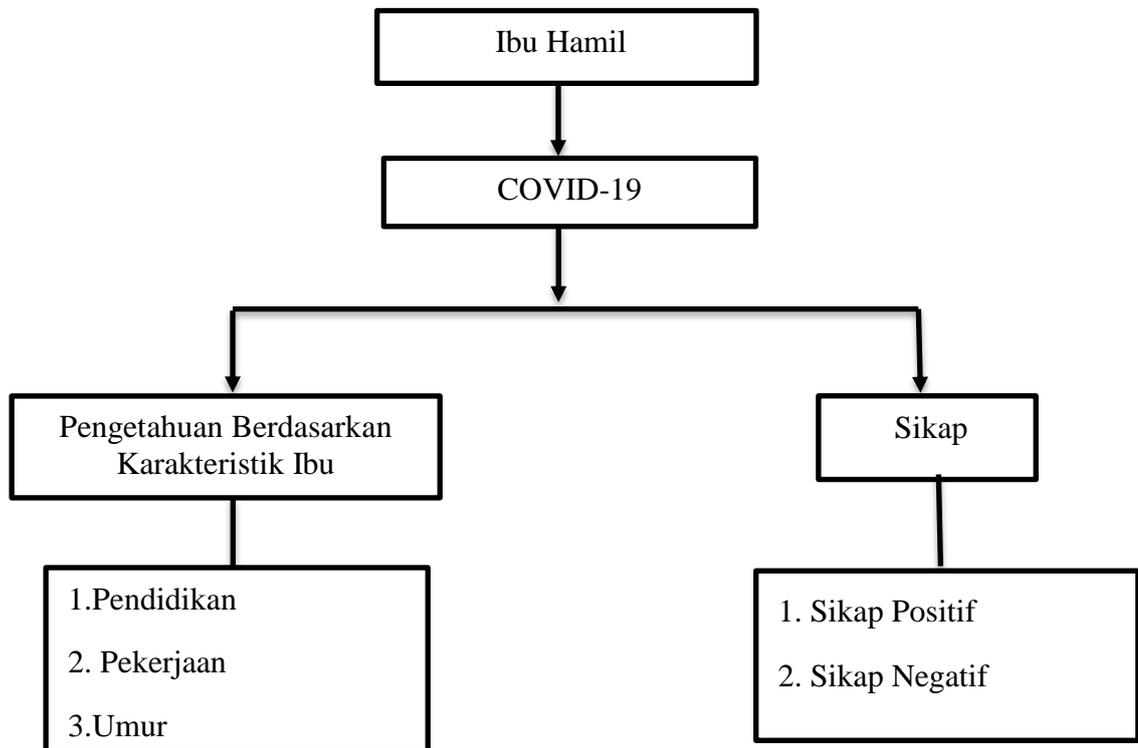
- Buang segera masker sekali pakai dan lakukan pengolahan sampah medis sesuai SOP
- 10) Gunakan masker kain apabila dalam kondisi sehat. Masker kain direkomendasikan oleh Gugus Tugas COVID-19 adalah masker kain 3 lapis. Menurut hasil penelitian, masker kain dapat menangkal virus hingga 70%. Disarankan penggunaan masker kain tidak lebih dari 4 jam. Setelahnya, masker harus dicuci menggunakan sabun dan air, dan dipastikan bersih sebelum dipakai kembali
  - 11) Keluarga yang menemani ibu hamil harus menggunakan masker dan menjaga jarak
  - 12) Menghindari kontak dengan hewan seperti kelelawar, tikus, musang atau hewan lain pembawa COVID-19 serta tidak pergi ke pasar hewan
  - 13) Hindari pergi ke Negara/daerah terjangkit COVID-19, bila sangat mendesak untuk pergi diharapkan konsultasi dahulu dengan spesialis obstetric atau praktisi kesehatan terkait
  - 14) Rajin mencari informasi yang tepat dan benar mengenai COVID-19 dari sumber yang dapat dipercaya

## E. Kerangka Teori

Berdasarkan teori-teori yang telah dibahas sebelumnya, maka kerangka teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:

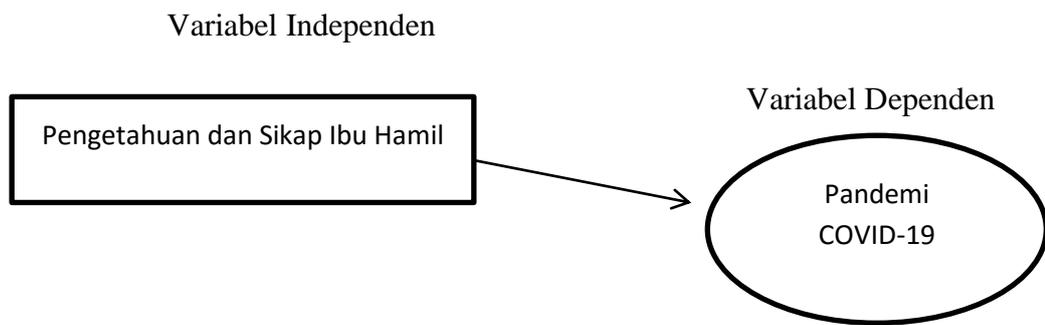
**Gambar 2.2**

### **Kerangka Teori**



## F. Kerangka Konsep

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Konsep**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Vina. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Jenis penelitian yang dimaksud yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang COVID-19.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **B.1 Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Klinik Pratama Vina.

##### **B.2 Sampel**

Untuk memenuhi besar sampel pada penelitian ini di gunakan Rumus *Slovin*, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$e^2$  = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5%

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{30}{(1 + 30 \times (0,05)^2)}$$
$$n = \frac{30}{1 + 30 \times 0,0025}$$
$$n = \frac{30}{1 + 0,075}$$
$$n = \frac{30}{1,075}$$
$$n = 27,90$$
$$n = 28$$

Jadi, total sampel sebanyak 28 orang

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **C.1 Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Vina Medan 2021

### **C.2 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilakukan mulai Juli-Agustus 2021

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jadwal Penelitian	Bulan Pelaksanaan 2021																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Bimbingan Proposal																												
3	Ujian Proposal																												
4	Penelitian																												
5	Ujian Akhir Karya Ilmiah																												

## D. Defenisi Operasional

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
1	Pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 berdasarkan karakteristik ibu	Kemampuan Ibu hamil dalam menjawab pertanyaan kuesioner mengenai COVID-19	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : bila skor > 76%-100% 2. Cukup : bila skor 56%-75% 3. Kurang: bila skor <56%
2	Umur	Jumlah usia yang telah dilalui responden, yang dihitung hingga ulang terakhir	Kuesioner	Interval	1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. > 35 tahun
3	Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang pernah di tempuh responden	Kuesioner	Ordinal	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi

4	Pekerjaan	Aktifitas Ibu Hamil diluar rumah yang dilakukan rutin setiap hari untuk mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Interval	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja</li> <li>2. Tidak Bekerja</li> </ol>
5	Sikap	Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan dari diri sendiri dan setiap individu itu memiliki sikap yang berbeda-beda	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Positif : Apabila mendapat skor &gt; 50</li> <li>2. Negative : Apabila Mendapat skor &lt; 50</li> </ol>
6	COVID-19	COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus yang berasal dari Beijing, China	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor &lt;75% Setuju</li> <li>2.Skor &gt; 75% Tidak Setuju</li> </ol>

## **E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data**

### **E.1 Jenis Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pasien. Data yang diperoleh langsung dari pasien yaitu nama, umur ibu, tempat tanggal lahir, alamat, agama, umur kehamilan, tingkat pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu

### **E.2 Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan membagikan kuesioner kepada ibu hamil di Klinik Pratama Vina. Sebelum pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden untuk terlibat dalam pengisian kuesioner, selanjutnya peneliti menjelaskan secara singkat maksud dan tujuan untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Setelah responden mengisi pertanyaan dengan lengkap, kuesioner dikembalikan kembali kepada peneliti.

## **F. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

### **F.1 Alat Ukur/Instrumen**

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner mengenai pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 yang dibuat oleh peneliti sebelumnya

yaitu Ilma Ainun Nafiah Azzahra. Sedangkan kuesioner mengenai Sikap Ibu hamil dan Covid 19 disusun sendiri oleh penulis dan diisi oleh responden.

Data penelitian ini ada dua data yang diperlukan yaitu:

1.Data untuk mengetahui variabel sikap ibu hamil tentang covid-19 digunakan skala likert dengan kategori sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju : Nilai skala 4
- b. Setuju : Nilai skala 3
- c. Tidak Setuju : Nilai skala 2
- d. Sangat tidak setuju : Nilai skala 1

2. Data untuk mengetahui variable tentang Covid-19 digunakan dengan skala Guttman yaitu kuesioner dengan pertanyaan bentuk tertutup dengan dua alternative jawaban. Penilaian yang digunakan dalam kuesioner tentang Covid-19 adalah sebagai berikut:

- a. Benar (B) : Nilai skala 2
- b. Salah (S) : Nilai skala 1

## **F.2 Bahan Penelitian**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu hamil tentang Covid-19**

Variabel	Jenis Pertanyaan
Pengetahuan ibu Hamil	Pengertian COVID-19 Munculnya virus corona Gejala virus corona Pencegahan virus corona Penyebaran virus corona
Total	25 pertanyaan pilihan berganda

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menentukan tempat penelitian
- 2) Meminta surat izin dari pengelola program study D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan sebagai bukti izin melakukan penelitian
- 3) Peneliti menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian, kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- 4) Setelah responden setuju untuk dijadikan responden dalam penelitian, maka responden disarankan untuk mengisi lembar persetujuan antara peneliti dan responden ( Informed Consent )
- 5) Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit
- 6) Lembar kuesioner yang telah diisi dilanjutkan dengan pengolahan data

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

### **H.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting pada penelitian. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih melemah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Langkah-langkah proses pengelolaan data terdiri dari (Notoatmodjo,2017)

1. Editing data

Editing adalah hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner yang perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Hal yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan cara memeriksa data hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap

2. Coding data

Coding adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry)

3. Tabulating data

Data yang diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan kedalam table-tabel oleh peneliti. Proses tabulasi dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam table distribusi frekuensi

#### 4. Entry data atau Processing

Entry data adalah mengisi kolom-kolom lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” penelitian paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” penelitian ini adalah paket PSSS or window. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data entry

#### 5. Pembersihan Data

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pem betulan atau koreksi

## **H.2 Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara univariat. Analisis univariate merupakan analisis yang dilakukan dengan cara melihat distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel dependen dan idenpenden, variabel dependen yaitu Covid-19 dengan variabel independent adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil

## **I. Etika Penelitian**

### **1. Persetujuan riset (informed consent)**

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian. Pemberian Informed consent ini bertujuan agar subjek mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

### **2. Kerahasiaan**

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian

### **3. Anonim**

Tindakan peneliti untuk merahasiakan nama responden terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan yang telah diperoleh dari responden

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil**  
**A.1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pertanyaan dalam kuesioner menghasilkan data yang tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud dalam penelitian atau bisa dikatakan valid.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sikap**

Butir	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,993	.000	0,374	Valid
2	0,993	.000	0,374	Valid
3	0,904	.000	0,374	Valid
4	0,683	.000	0,374	Valid
5	0,993	.000	0,374	Valid
6	0,909	.000	0,374	Valid
7	0,890	.000	0,374	Valid
8	0,993	.000	0,374	Valid
9	0,993	.000	0,374	Valid
10	0,993	.000	0,374	Valid

*Sumber: Hasil SPSS*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan dikatakan valid karena sesuai dengan kriteria uji validitas yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam uji validitas ini menggunakan  $r_{tabel}$  ( 0,374) karena n yang digunakan sebanyak 28 responden.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Covid-19**

Butir	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,789	.000	0,374	Valid
2	0,846	.000	0,374	Valid
3	0,846	.000	0,374	Valid
4	0,846	.000	0,374	Valid
5	0,846	.000	0,374	Valid

6	0,789	.000	0,374	Valid
7	0,846	.000	0,374	Valid
8	0,846	.000	0,374	Valid
9	0,846	.000	0,374	Valid
10	0,846	.000	0,374	Valid

*Sumber: Hasil SPSS*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas untuk variabel sikap dikatakan valid karena sesuai dengan kriteria uji validitas yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam uji validitas ini menggunakan  $r_{tabel}$  (0,374) karena n yang digunakan sebanyak 28 responden.

#### **A.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan setelah pengujian validitas dinyatakan valid, pengujian ini untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dinyatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang kontans meskipun penelitian dilakukan berkali-kali.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Cronbach's Alpha	$r_{kriteria}$	Keterangan
Sikap	0,984	0,600	Reliabel
Covid-19	0,979	0,600	Reliabel

*Sumber: Hasil SPSS*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui hasil uji reliabilitas pada setiap variabel dalam penelitian ini menunjukkan hasil reliabel karena diperoleh hasil croncbach's alpha  $> r_{kriteria}$  (0,600).

### A.3. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel dalam penelitian ini.

#### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Karakteristik Responden**

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Umur	< 20 tahun	3	10.7
	20-35 tahun	14	50.0
	> 35 tahun	11	39.3
Pendidikan	SD	0	0
	SMP	11	39.3
	SMA	14	50.0
	Perguruan Tinggi	3	10.7
Pekerjaan	Bekerja	11	39.3
	Tidak Bekerja	17	60.7
Total		28	100

*Sumber: Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Mayoritas umur responden dalam penelitian ini adalah 20-35 tahun sebanyak 14 responden (50%) , mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebanyak 14 responden (50%), dan mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 17 responden (60,7%).

### A.4. Tabulasi Silang

Tabulasi silang digunakan untuk menganalisis dan menerangkan dengan cara sederhana namun cukup kuat untuk dipahami dalam menjelaskan gambaran setiap hubungan antar variabel

**Tabel 4.5**  
**Tabulasi Silang Variabel Pengetahuan Ibu Hamil dengan Covid-19 di**  
**Klinik Pratama Vina Tahun 2021**

Pengetahuan	Covid-19				Total	
	Setuju		Tidak Setuju			
	F	%	f	%	f	%
Baik	12	42,9	0	0	12	42,9
Cukup	5	17,9	3	10,7	8	28,55
Kurang	2	7,1	6	21,4	8	28,55
Total	19	67,9	9	32,1	28	100

*Sumber: Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil analisis menggunakan tabulasi silang adalah responden dengan pengetahuan baik setuju tentang pencegahan Covid-19 sebanyak 12 responden (42,9%), responden dengan pengetahuan cukup setuju tentang pencegahan Covid-19 sebanyak 5 responden (17,9%) dan tidak setuju sebanyak 3 responden (10,7%) dan responden dengan pengetahuan kurang memilih untuk setuju tentang pencegahan Covid-19 sebanyak 2 responden (7,1%) dan tidak setuju sebanyak 6 responden (21,4%).

**Tabel 4.6**  
**Tabulasi Silang Sikap Ibu Hamil dengan Covid-19 di Klinik Pratama**  
**Vina Tahun 2021**

Sikap	Covid-19				Total	
	Setuju		Tidak Setuju			
	F	%	f	%	f	%
Positif	16	57,2	2	7,1	18	64,3
Negatif	3	10,7	7	25	10	35,7
Total	19	67,9	9	32,1	28	100

*Sumber: Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil analisis tabulasi silang adalah responden yang memiliki sikap positif dan setuju dengan

pencegahan Covid-19 sebanyak 16 responden (57,2%) dan tidak setuju sebanyak 2 responden (7,1%) dan responden dengan sikap yang negatif dan setuju dengan pencegahan Covid-19 sebanyak 3 responden (10,7%) dan tidak setuju sebanyak 7 responden (25%).

## **B. Pembahasan**

### **1. Karakteristik Responden**

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur responden dalam penelitian ini adalah mayoritas 20-35 tahun sebanyak 14 responden (50%). Umur juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin tua usia dari responden maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik. Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Sulistyowati, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Luh Widiastini (2021) tentang Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 19 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur pada rentang 20-35 tahun sebanyak 93.0% (40 orang).

Selain umur, pendidikan merupakan karakteristik pada responden dalam penelitian ini. Didapatkan bahwa mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebanyak 14 responden (50%).

Tingkat pendidikan berpengaruh pada daya tanggap dan memahami suatu informasi baru. Tingkat penerimaan akan lebih mudah pada seseorang dengan pendidikan tinggi dibandingkan pendidikan rendah (Corneles dan Losu, 2015). Notoatmodjo, 2012 mengatakan bahwa semakin baik tingkat pendidikan menyebabkan seseorang semakin mengerti dan sadar terhadap sesuatu hal, sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka kemampuan menilai dan kesadaran akan diadopsi secara lambat. Kelambatan ini menyebabkan seseorang akan sulit dan lama dalam mengubah perilakunya.

Karakteristik responden yang dianalisa selanjutnya adalah pekerjaan. Didapatkan bahwa mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 17 responden (60,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Mariyati (2021) tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Coronavirus Disease 2019 menunjukkan hasil bahwa ibu yang tidak bekerja mempunyai pengetahuan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu luang yang lebih banyak dalam mencari informasi tentang Covid-19.

## **2. Pengetahuan Ibu Hamil dengan Covid-19**

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 12 responden (42,9%) , responden yang memiliki pengetahuan cukup

sebanyak 8 responden (28,6%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (28,6%).

Kemudian variabel pengetahuan dengan Covid-19 di analisa dengan tabulasi silang dan didapatkan responden dengan pengetahuan baik memilih setuju tentang pencegahan Covid-19 sebanyak 12 responden (42,9%), responden dengan pengetahuan cukup memilih setuju tentang pencegahan Covid-19 sebanyak 5 responden (17,9%) dan tidak setuju sebanyak 3 responden (10,7%) dan responden dengan pengetahuan kurang memilih untuk setuju tentang pencegahan Covid-19 sebanyak 2 responden (7,1%) dan tidak setuju sebanyak 6 responden (21,4%).

Hasil penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Evi Hardianti (2021) di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir yang menunjukkan bahwa hanya 36.9% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan Covid-19.

Menurut Notoatmojo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Dimana sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut peneliti, pengetahuan merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan Tindakan atau perilaku seseorang. dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang dominan memiliki sikap dan

Tindakan yang baik. Pada masa pandemi Covid-19 pengetahuan yang baik sangat penting agar bisa digunakan sebagai Langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi, khususnya pada ibu hamil yang lebih rentan untuk terserang virus ini.

### **3. Sikap Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki sikap yang positif sebanyak 18 responden (64,3%) dan sikap yang negatif sebanyak 10 responden (35,7%).

Variabel sikap ibu hamil dengan Covid-19 dianalisa dengan tabulasi silang dan didapatkan bahwa responden yang memiliki sikap positif dan setuju dengan pencegahan Covid-19 sebanyak 16 responden (57,2%) dan tidak setuju sebanyak 2 responden (7,1%) dan responden dengan sikap yang negatif dan setuju dengan pencegahan Covid-19 sebanyak 3 responden (10,7%) dan tidak setuju sebanyak 7 responden (25%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Luh Widiastini (2021) yang menunjukkan hasil penelitian diketahui bahwa seluruh (100.0%) ibu hamil di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara memiliki sikap yang positif tentang Pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Alfi (2021) tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 dalam

Adaptasi Kebiasaan Baru yang menunjukkan bahwa distribusi sikap ibu hamil lebih tinggi pada kategori negatif sebesar 19 orang (55,9%). Artinya lebih banyak ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gilang Tunggal Makarta Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2021 yang memiliki tanggapan yang negatif terhadap pencegahan COVID – 19 dalam adaptasi kebiasaan baru.

Penelitian lain tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh Roni,dkk (2020) didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan. Dalam penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan disebabkan dari faktor karakteristik responden yang mayoritas berada di tingkat pendidikan menengah sehingga sangat sulit menerima informasi yang baru, selain itu di dukung pula dengan responden mayoritas sebagai ibu rumah tangga sehingga akses terbatas dalam penerimaan informasi terbaru.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak hanya dapat dilihat langsung, tetapi dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam

kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2012).

Menurut peneliti, ibu hamil dengan sikap yang positif terhadap pencegahan COVID – 19 disebabkan karena ibu memiliki anggapan COVID – 19, merupakan penyakit yang berbahaya sehingga harus dicegah agar tidak tertular dan terinfeksi virus COVID – 19. Hal ini dapat menstimulasi sikap ibu hamil untuk menganggap perilaku pencegahan COVID -19 menjadi positif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pada penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di Klinik Pratama Vina Medan Tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik berusia 20-35 tahun sebanyak 14 responden (50%).
2. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik berpendidikan SMA sebanyak 14 responden (50%).
3. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik adalah responden yang tidak bekerja sebanyak 17 responden (60,7%).
4. Dari hasil penelitian ini bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki sikap yang positif sebanyak 18 responden (64,3%).

#### **B. Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi tambahan untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan dalam bidang penyuluhan agar ibu hamil paham tentang Covid-19.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan ilmu dan wawasan untuk lebih memahami gambaran pengetahuan dan sikap tentang Covid-19.

### 3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan dengan hasil penelitian ini ibu hamil lebih mampu memahami tentang Covid-19 dan memiliki sikap yang positif untuk menyetujui adanya pencegahan Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, D. (2015) *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Mardalena, I. (2017) *Dasar Dasar Ilmu Gizi Konsep dan Penerapan pada Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rukiah, Ai Yeyeh, D. (2016) *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendes RI (2020) *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Yuzar, D. N. (2020) 'Penyakit Menular Dan Wabah Penyakit Covid-19', pp. 1–29. doi: 10.31219/osf.io/5bqvw.
- Fadli, A. (2020) 'Mengenal Covid -19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan " Peduli Lindungi " Aplikasi Berbasis Andorid', *Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat*, (April), pp. 1–6.
- Notoatmodjo, S. (2017) *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta.
- Wawan.A and Dewi.M (2019) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. 3rd edn. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Ayu Mandriwati Gusti, Ni Wayan Ariani, D. (2017) *Asuhan Kebidanan KehAyu Mandriwati Gusti, Ni Wayan Ariani, D. (2017) Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi Edisi 3. Jakarta: EGC.amilan Berbasis Kompetensi Edisi 3. Jakarta: EGC.*
- Widatingnisih, S. (2017) *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Trans Medika.
- Gusti Ayu Mandriwati, Ni Wayan Ariani, D. (2018) *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi Edisi 3,.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dinkes Tapanuli Tengah (2020) 'Tanggap Covid-19 Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Kabupaten Tapanuli Tengah'.

- Provinsi and Utara, S. (2020) 'Percepatan Penanganan Covid-19 Di Provinsi Sumatera Utara', pp. 1–31.
- Kemendes RI (2020) *Pedoman Pelayanan Antenatal Persalinan Nifas dan Bayi Baru Baru Lahir*. Jakarta.
- Rizkia Mira, Kiftia Mariatul, Ardhia Dara, Darmawati, Fitri Aida, F. N. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), pp. 80–86. doi: 10.36916/jkm.v5i2.110.
- Sari, M. K. (2020) 'Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri', *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), pp. 80–83.
- Fauziah, Yuliasari and Febriyanti, 2021
- Sakit, Daerah and Mandara, 2021
- Rizkia Mira, Kiftia Mariatul, Ardhia Dara, Darmawati, Fitri Aida, 2020

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran I

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Dengan ini saya yang tertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

No.Hp :

Menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi responden dan mengisi kuesioner dalam penelitian yang dilakukan oleh Mona Juniati Matondang, mahasiswi Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan D-IV Kebidanan yang berjudul : “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19”

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapa pun. Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, /2021

Peneliti

Responden

( Mona Matondang )

( )

## Lampiran II

### A. Lembar Instrumen Penelitian Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab
2. Jumlah soal terdapat 25 butir berbentuk pilihan ganda
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Pertanyaan!!

1. COVID-19 pertama kali ditemukan pada tahun ...
  - a. 2017
  - b. 2018
  - c. 2019
  - d. 2020
2. COVID-19 pertama kali ditemukan di negara ...
  - a. China
  - b. Italia
  - c. Amerika
  - d. Indonesia
3. COVID-19 merupakan penyakit ...
  - a. Menular
  - b. Tidak menular
  - c. Biasa
  - d. Tidak berbahaya
4. Jika orang yang terkena COVID-19 semakin parah, maka dapat mengakibatkan ...
  - a. Kematian
  - b. Kemiskinan
  - c. Kelaparan
  - d. Kewaspadaan

5. COVID-19 merupakan penyakit yang menyerang ...
  - a. Saluran pencernaan
  - b. Saluran pernapasan
  - c. Jantung
  - d. Ginjal
6. Masa inkubasi atau jangka waktu antara terkena dan muncul gejala COVID-19 yaitu ...
  - a. 1-14 hari
  - b. 15-30 hari
  - c. 31-45 hari
  - d. 46-60 hari
7. Di bawah ini yang merupakan gejala COVID-19, kecuali ...
  - a. Demam
  - b. Batuk
  - c. Sakit tenggorokan
  - d. Sakit perut
8. Suhu tubuh orang gejala COVID-19 yaitu ...
  - a. 35,0 - 35,9<sup>0</sup> C
  - b. 36,0 - 36,9<sup>0</sup> C
  - c. 37,0 – 37,9<sup>0</sup> C
  - d. 38,0<sup>0</sup> C ke atas
9. Di bawah ini yang merupakan gejala COVID-19 berat yaitu ...
  - a. Flu
  - b. Demam
  - c. Sakit tenggorokan
  - d. Sesak napas yang parah
10. Cara mengatasi pasien yang sudah mengalami gejala COVID-19 berat yaitu ...
  - a. Isolasi mandiri selama 14 hari
  - b. Perawatan di rumah sakit
  - c. Berobat ke luar negeri
  - d. Pasrah tidak menjalani perawatan
11. Di bawah ini yang dapat tertular COVID-19 yaitu ...
  - a. Anak – anak hanya usia dibawah 5 tahun
  - b. Orang dewasa hanya yang sudah menikah
  - c. Orang tua hanya usia di atas 60 tahun
  - d. Semua orang tanpa terkecuali
12. Orang yang mudah tertular COVID-19 yaitu ...
  - a. Orang yang mengikuti protokol kesehatan
  - b. Orang yang bekerja dari rumah
  - c. Orang yang lanjut usia
  - d. Orang yang sehat
13. Bahaya orang yang tertular COVID-19 yaitu ...
  - a. Semua orang yang tertular COVID-19 meninggal
  - b. Jika orang tertular COVID-19 tidak dapat disembuhkan

- c. Jika orang tertular COVID-19 mempunyai riwayat penyakit maka dapat memperparah kondisi
  - d. Jika orang tertular COVID-19 dapat menyebabkan sakit berkepanjangan
14. Di bawah ini adalah penularan COVID-19, kecuali ...
    - a. Bersalaman atau sentuhan tangan
    - b. Percikan batuk
    - c. Percikan bersin
    - d. Udara
  15. Di bawah ini adalah penularan COVID-19 yaitu ...
    - a. Percikan batuk
    - b. Percikan bersin
    - c. Jabat tangan
    - d. Bertatap muka
  16. Jika berada dikerumunan maka dapat menyebabkan ...
    - a. Mempercepat penularan COVID-19
    - b. Mencegah penularan COVID-19
    - c. Mengobati COVID-19
    - d. Menghambat COVID-19
  17. Covid-19 dapat menular ke manusia saat ...
    - a. Belajar dari rumah
    - b. Bekerja dari rumah
    - c. Berolahraga di rumah
    - d. Berada di kerumunan
  18. Cuci tangan yang paling baik dilakukan dengan menggubakan sabun pada ...
    - a. Air mengalir
    - b. Air kolam
    - c. Air dalam wadah
    - d. Air hangat
  19. Cara memakai masker yang benar yaitu menutupi ...
    - a. Mulut, dagu
    - b. Hidung
    - c. Hidung dan mulut
    - d. Hidung, mulut, dagu
  20. Di situasi seperti ini saat kita mengantri di Puskesmas sebaiknya kita harus ...
    - a. Bersentuhan
    - b. Berdekatan
    - c. Jaga jarak
    - d. Jabat tangan
  21. Jaga jarak sama orang minimal ... meter
    - a. 1-2
    - b. 3-4
    - c. 5-6
    - d. 7-8

22. Tujuan menjaga jarak dengan orang yaitu ...
- Agar orang-orang tidak terlalu akrab antara satu sama lain
  - Membudayakan antri
  - Membudayakan disiplin
  - Mencegah penyebaran COVID-19
23. Jika mengalami gejala COVID-19 hidung tersumbat maka termasuk gejala ...
- Ringan
  - Sedang
  - Berat
  - Sangat berat
24. Jika mengalami gejala ringan dan dinyatakan sehat maka lebih baik ...
- Perawatan diri di rumah
  - Segera ke rumah sakit
  - Beraktifitas bebas
  - Tetap pergi bekerja
25. Di bawah ini yang menyebabkan gejala COVID-19 berat yaitu ...
- Tidak berinteraksi dengan tetangga
  - Tidak menerapkan pola hidup sehat
  - Tidak lupa berjemur dipagi hari
  - Tidak lupa makan makanan yang bergizi

### Lampiran III

#### B. Lembar Instrumen Sikap Dalam COVID-19

##### Petunjuk Pengisian :

1. Keterangan jawaban :  
SS : Sangat Setuju                      TS : Tidak Setuju  
S : Setuju                                      STS : Sangat Tidak Setuju
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Apakah anda setuju terhadap pembatasan aktivitas yang diterapkan dalam mencegah COVID-19				
2	Anda sangat mendukung semua program pemerintah terhadap penanganan COVID-19				
3	Saya percaya jika menerapkan protokol kesehatan				
4	Saya menyakini jika menggunakan masker dengan tepat dapat menghindari diri dari penyakit COVID-19				
5	Saya dengan senang hati melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 demi mencegah tertular penyakit COVID-19				
6	Saya memilih untuk tetap berkumpul dengan teman-teman agar tidak merasa kesepian				
7	Saya selalu menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun				
8	Saya selalu menghindari tempat ramai atau menghindari kerumunan seperti mall,bioskop,dan tempat nongkrong				
9.	Saya merasa lebih aman jika dapat melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 secara tertib				
10.	Saya senantiasa mencuci tangan dengan sabun setelah memegang sesuatu				

#### Lampran IV

#### C. Lembar COVID-19

Berilah tanda centang (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
1	Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus yang berasal dari Beijing, China		
2	Coronavirus Disease 2019(COVID-19) merupakan penyakit yang tidak berbahaya karena hanya menyebabkan sedikit kematian		
3	Coronavirus Disease 2019(COVID-19) dapat dicegah dengan menjaga jarak 2 meter dan menghindari kerumunan atau keramaian		
4	Sebelum menggunakan masker untuk mencegah Coronavirus Disease 2019(COVID-19) tidak diwajibkan mencuci tangan dan handsanitizer		
5	Coronavirus Disease 2019(COVID-19) memiliki gejala hampir sama dengan penyakit flu dan batuk biasa seperti demam, sakit tenggorokan dan pusing		
6	Coronavirus Disease 2019(COVID-19) tidak dapat menular melalui cairan yang keluar saat bersin dan batuk		
7	Coronavirus Disease 2019(COVID-19) dapat dicegah dengan menerapkan metode 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak		
8	Mencuci tangan sebaiknya dilakukan selama minimal 20 detik agar efektif untuk mencegah penularan Coronavirus Disease 2019(COVID-19)		
9	Jika tidak ada air dan sabun, maka dapat hand sanitizer untuk mencegah penularan Coronavirus Disease 2019(COVID-19)		
10	Sebelum menggunakan masker untuk mencegah Coronavirus Disease 2019(COVID-19) tidak diwajibkan mencuci tangan atau handsanitizer terlebih dahulu		

Lampiran V



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode  
Pos :20136

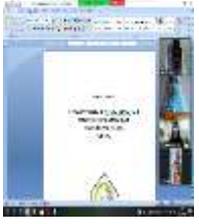


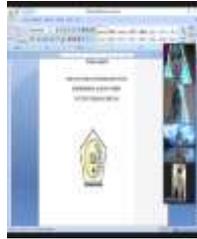
Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644

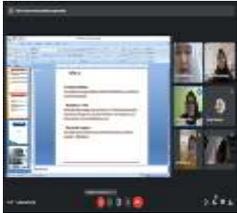
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id), email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)

**LEMBAR BIMBINGAN**

**NAMA** : **Mona Juniati Matondang**  
**NIM** : **P07524417023**  
**JUDUL SKRIPSI** : **Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil  
Tentang Covid-19 Di Klinik Pratama Vina  
Medan Tahun 2021**  
**DOSEN PENDAMPING** : **1. Melva Simatupang SST,M.Kes**  
**2. Evi desfauza SST,M.Kes**

No	Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Uraian Bimbingan	Paraf	Dokumentasi
1	11 Desember 2020	Mengajukan judul	Perbaikan judul	 Melva Simatupang SST,M.Kes	
2	12 Januari 2021	Mengajukan judul	ACC judul	 Melva Simatupang SST,M.Kes	

3	23 Februari 2021	Konsul bab I	Perbaiki Bab I Latar Belakang	 Melva Simatupang SST,M.Kes	
4	09 Maret 2021	Konsul bab I	Bagian tujuan umum dan khususnya di perbaiki	 Evi Desfauza SST.M.Kes	
5	20 Maret 2021	Konsul bab I-III	Perbaiki Bab II (kerangka teori dan kerangka konsep)  Perbaiki bab III (desain penelitian, def enisi operasional)	 Melva Simatupang SST,M.Kes	
6	12 April 2021	Konsul Bab II-III	ACC Bab II dan Bab III	 Melva Simatupang SST,M.Kes	

7	16 April 2021	Konsul penulisan bab I,II dan III	ACC penulisan bab I,II dan III dan maju seminar proposal	 Evi Desfauza SST.M.Kes.Kes	
8	6 Mei 2021	Seminar proposal		 Evi Desfauza SST.M.Kes	
9	17 Mei 2021	Konsul perbaikan uji proposal	Perbaiki cara penulisan, defenisi operasional pada Bab II dan kerangka teori, di Bab III perbaiki cara pengambilan sampel	 Evi Desfauza SST.M.Kes	
10	26 Mei 2021	Konsul perbaikan bab II	ACC Bab II dan Bab III, lengkapi perbaikan, serta konsul ke pembimbing	 Dr.Evi Irianti,SKM.M. Kes	

11	07 Juni 2021	Konsul perbaikan uji proposal Bab II dan Bab III	Perbaikan Bab II, dan III	 Melva Simatupang SST,M.Kes	
12	23 Juni 2021	Konsul perbaikan Bab II dan Bab III	Perbaikan Bab II, dan III	 Evi Desfauza SST.M.Kes	
13	06 Juli 2021	Konsul bab IV-V	ACC Bab II, dan III	 Melva Simatupang SST,M.Kes	
14	15 Juli 2021	Konsul Bab IV dan V	Seuaikan isi dengan tujuan khusus, perbaiki kesimpulan dan saran, serta cara penulisan catatan kaki	 Melva Simatupang SST,M.Kes	

15	22 Juli 2021	Konsul bab IV dan V	Perbaiki pembahasan dan Analisis univariat dan bivariat.	 Melva Simatupang SST,M.Kes	
16	26 Juli 2021	Konsul keseluruhan skripsi ACC skripsi	ACC Uji Skripsi	 Melva Simatupang SST,M.Kes	
17	30 Juli 2021	Konsul penulisan bab IV dan V	Perbaikan	 Evi Desfauza SST.M.Kes	
18	11 Juli 2021	Konsul perbaikan Skripsi	Perbaikan	 Evi Desfauza SST.M.Kes	
19	15 Agustus 2021	Konsul Keseluruhan Skripsi	ACC Uji Skripsi	 Evi Desfauza SST.M.Kes	

20	20 Agustus 2021	Seminar Hasil Skripsi		 Dr.Evi Irianti,SKM.M .Kes	
----	-----------------------	-----------------------------	--	---	---

**PEMBIMBING I**



(Melva Simatupang,SST.M.Kes)  
NIP : 196104231986032003

**PEMBIMBING II**



(Evi desfauza, SST, M.Kes)  
NIP: 195912261983022001

## Lampiran VI

### DOKUMENTASI PENELITIAN





## Lampiran VII

### Izin Survey Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Giring KM. 13.5 Kai Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20138  
Telepon : 061-4368833 – Fax : 061-4368544  
www.polibikes-medan.ac.id email : polibikes@yahoocorp.com



Nomor LB.02.01/00.02/ 240 / 2021 Medan, 2021  
Lampiran -  
Perihal Izin Survey Iahan Penelitian

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Klinik Pratama Vina Medan  
Di-  
Tempat

Sejalan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Pendidikan D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan RI Medan, bagi Mahasiswa Semester Akhir (Semester VIII), dituntut melakukan Penelitian untuk syarat sebagai kelulusan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Kepala Pimpinan Iahan untuk memberikan izin kepada yang mahasiswa untuk melakukan survey awal Iahan penelitian di Lingkungan yang Bapak/Ibu Pimpinan, kepada:

Nama Mona Jumiati Matondang  
NIM P07524417023  
Judul Penelitian Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19 Di Klinik Pratama Vina Medan

Demikian lah surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

  
Betty Mangku SST.M.Keb  
NIP. 196609101994032001

## Lampran VIII

### Surat Balasan Penelitian

SURAT BALASAN IZIN SURVEY

Nomor : 105 / 14 / 2021

Kepada Yth

Bapak/Ibu : Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Medan

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saydani Ginting,STR.Keb,Bd

Jabatan : Pemilik Klinik Pratama Vina

Menerangkan bahwa,

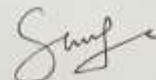
Nama : Mona Juniati Matondang

Nim : P07524417023

Telah kami setuju melaksanakan penelitian pada klinik kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid-19".

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Medan, 22 Agustus 2021



Saydani Ginting,STR.Keb,Bd

## Lampran IX Surat EC

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepkk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepkk.poltekkesmedan@gmail.com)



---

**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 0-1017 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Covid - 19 Di Klinik Pratama Vina Medan”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Mona Juniati Matondang**  
Dari Institusi : **Jurusan D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

M Ketua,

  
  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. DATA PRIBADI

Nama : Mona Juniati Matondang  
Tempat/Tanggal Lahir : Sipodang / 27 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl.bunga mayang 1 Lauchi Medan Tuntungan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Kawin  
Agama : Kristen Protestan  
Nama Orangtua  
    Ayah : Holden Matondang  
    Ibu : Ijawati Agustina Matondang  
Anak ke : 1 dari 5 Bersaudara  
No. Hp : 082163564617  
Email : monajuniatimtd27@gmail.com

### B.Pendidikan Normal

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SDN 3 Muarabolak 3	2005	2011
2	SMP N2 Sosorgadong	2011	2014
3	SMA N1 Sorkasm Barat	2014	2017
4	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Kebidanan	2017	2021